

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini mengadopsi Tradisi Lewa di Lembata yang disesuaikan dengan pendekatan Elinor Ostrom (1990), yaitu dengan menggunakan tiga indikator utama yakni Budaya dan Adat, Ekologis, serta Sosial-Ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1) Budaya dan Adat, tradisi Lewa di Lamalera merupakan bagian penting dari identitas budaya masyarakat Lembata. Tradisi ini tidak hanya sekadar praktik perburuan Paus, tetapi mencerminkan nilai-nilai spiritual, solidaritas sosial, dan aturan adat yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam perspektif konservasi, aturan adat seperti larangan memburu Paus hamil, larangan penggunaan alat modern, serta pembagian hasil tangkapan yang adil menunjukkan bahwa masyarakat memiliki mekanisme lokal untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut.
- 2) Ekologis, Secara ekologis, tradisi Lewa sebenarnya telah mengandung prinsip-prinsip konservasi berbasis kearifan lokal. Misalnya, hanya memburu pada musim tertentu (Musim Lewa), memilih spesies yang tidak terancam punah, serta menggunakan alat tangkap tradisional. Namun demikian, modernisasi seperti penggunaan mesin dan meningkatnya tekanan dari luar tetap menjadi ancaman terhadap keberlanjutan ekosistem laut di sekitar Lamalera. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat adat, dan lembaga konservasi sangat diperlukan agar aspek ekologi tetap terjaga tanpa mengorbankan budaya lokal.

- 3) Sosial-Ekonomi, dari segi sosial-ekonomi, tradisi Lewa sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Lamalera. Daging dan minyak Paus digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, hingga kegiatan sosial seperti barter antarwilayah. Sistem ini memperkuat ekonomi subsisten yang berbasis komunitas. Namun, jika tidak diatur secara hati-hati, praktik ini bisa menimbulkan konflik hukum dengan regulasi nasional dan internasional tentang perlindungan spesies laut yang dilindungi.

6.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk Pemerintah dan Pembuat Kebijakan, Pemerintah perlu mengakui dan menghormati tradisi Lewa sebagai warisan budaya nasional. Namun, di sisi lain juga perlu membuat regulasi yang lebih jelas dan bersifat khusus mengenai perburuan tradisional seperti di Lamalera. Kebijakan ini harus seimbang antara pelestarian budaya dan perlindungan ekosistem laut, serta melibatkan masyarakat adat secara aktif dalam penyusunannya.

Untuk Masyarakat Lamalera, Masyarakat diharapkan tetap menjaga nilai-nilai adat dan aturan lokal dalam menjalankan tradisi Lewa. Di era modern ini, penting untuk lebih selektif dan waspada agar praktik perburuan tidak dimanfaatkan oleh pihak luar untuk kepentingan komersial yang merusak nama baik dan keberlanjutan tradisi ini.

Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh perkembangan zaman terhadap tradisi Lewa, seperti masuknya teknologi baru atau pariwisata, dan dampaknya terhadap masyarakat serta ekosistem laut.